

PENGARUH HUTANG TERHADAP KETAHANAN KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DALAM MASA KRISIS EKONOMI

Fitri Noviyanti¹, Shenia Meyrsa Rosanti², Maria Yovita R. Pandin³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222200141@surel.untag.ac.id¹, 1222200128@surel.untag.ac.id², yovita.87@untag-sby.ac.id³

Abstrak

Penyajian data ini bertujuan untuk mengetahui nilai liabilitas yang dimiliki oleh ketahanan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada masa krisis ekonomi. Ketahanan keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas/laba yang dihasilkan perusahaan. liabilitas merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain/kreditur yang belum dipenuhi. Krisis ekonomi yaitu kondisi di mana segala industri di suatu negara mengalami penurunan yang sangat signifikan, faktor terjadinya krisis ekonomi yaitu tingginya tingkat inflasi yang terjadi. Metode yang dilakukan adalah metode kuantitatif, dengan analisa data uji regresi linear sederhana/ uji t. Dari pengelolaan data pada regresi linear sederhana nilai sig dengan nominal sebesar 0,047. Sehingga nilai sig $0,047 < 0,05$ yang mana H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh jumlah liabilitas pada pendapatan bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kata Kunci: Ketahanan Keuangan, Hutang, Krisis Ekonomi

Abstract

The presentation of this data determine to the value of liabilities owned by the company on the financial resilience of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the economic crisis. The company's financial resilience can be measured using the profitability / profit generated by the company. liabilities are the company's obligations to other parties / creditors that have not been fulfilled. The economic crisis is a condition in which all industries in a country experience a very significant decline, a factor in the economic crisis is the high level of inflation that occurs. The method used is quantitative method, with procecing of simple linear regression test / t test. From data management on simple linear regression, the sig value is 0.047. So that the sig value of $0.047 < 0.05$ where the result H_0 is rejected and H_a is accepted. This means the impact of the amount of liabilities to net income of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Keywords: Financial Resilience, Debt, Economic Crisis

PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi beberapa tahun lalu ialah salah satu fenomena yang tidak dapat dihindari oleh seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pemerintah membuat kebijakan untuk mengatasi dampak pada krisis ekonomi. Beberapa dampak tersebut termasuk adanya rantai pasokan yang terganggu dan pembatasan ekspor impor antar negara. Krisis ekonomi menugaskan pemerintah untuk mengevaluasi aspek-aspek penting dari ekonomi global yang

saling berhubungan erat. Penyebab krisis ekonomi lainnya yaitu karena tinggi nya tingkat inflasi, terjadinya resesi, deflasi serta krisis finansial.

Krisis ekonomi menyebabkan hampir semua jenis perusahaan terdampak, seperti perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Setiap perusahaan harus mempunyai strategi sendiri dalam menghadapi fenomena yang tidak dapat dihindari tersebut. Pemilihan strategi yang tepat dapat memperkuat ketahanan keuangan perusahaan, sehingga menghindarkan

perusahaan dari krisis keuangan. Strategi keuangan adalah keterampilan untuk merencanakan dan mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan pada saat terjadi krisis keuangan. Strategi absortif dapat digunakan ketika situasi perekonomian perusahaan stabil, sedangkan strategi adaptif menjadikan ketahanan keuangan mempunyai fleksibilitas untuk menghadapi guncangan ekonomi. Strategi transformatif adalah strategi ketahanan keuangan yang bisa mengubah perencanaan keuangan perusahaan secara signifikan jika terjadi krisis ekonomi.

Pada tahun 2022 merupakan tahun kebangkitan bagi bidang ekonomi setelah menghadapi guncangan global. Seluruh jenis perusahaan di Indonesia berusaha untuk bangkit kembali. Peningkatan penjualan dan pemasaran dilakukan setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan kembali profit perusahaan. Namun, pada tahun ini juga terjadi krisis ekonomi yang disebabkan oleh tingkat inflasi yang tinggi. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), inflasi pada tahun 2022 naik hingga 5,51% yang pada tahun sebelumnya hanya 1,87%. Angka tersebut merupakan inflasi tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Kemudian pada tahun 2023 tingkat inflasi turun kembali menjadi 2,61%. Inflasi yang terjadi dapat berdampak pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Inflasi dapat menyebabkan kenaikan pada biaya produksi, peningkatan harga jual, penurunan daya beli konsumen dan berpengaruh pada pendapatan dan laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

Sundari & Michell (2022), Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas adalah modal. Profitabilitas digunakan perusahaan untuk meningkatkan kegiatan operasional mereka dan mencegah agar perusahaan tidak mengalami kerugian dalam mengembangkan strateginya. Namun, untuk perusahaan dengan modal terbatas dapat melakukan pinjaman, baik dengan short term maupun long term. Titman & Wessels pada (Suaryana, 2006:6) kenaikan liabilitas dapat dilihat dari besaran dan kecilnya liabilitas bagi suatu organisasi, yang mana akan

memperlihatkan kesanggupan suatu organisasi dalam mencukupi seluruh kewajiban, di mana tingginya liabilitas yang digunakan akan membuat perusahaan membayarkan lebih banyak nilai liabilitasnya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan laba perusahaan adalah dengan melakukan pinjaman kepada pihak kreditur, dengan adanya utang sebagai sumber dana tambahan perusahaan dapat memaksimalkan operasional perusahaan. Namun, dengan melakukan pinjaman kepada pihak kreditur perusahaan juga harus membuat strategi untuk meningkatkan penjualan, sehingga perusahaan mampu membayar utangnya kepada pihak kreditur.

Ketahanan keuangan sangat dibutuhkan dalam menghadapi krisis ekonomi yang disebabkan karena inflasi. Keberhasilan dan perkembangan suatu perusahaan dinilai dari bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan selama kurun waktu tertentu dengan dana yang ada. Hal ini dapat dilihat dari strategi perusahaan yang menjadi pemicu peningkatan hasil bisnis perusahaan. Faktor penting dalam laporan keuangan perusahaan adalah sumber daya keuangan yang signifikan yang dihasilkan perusahaan. Laba dimaksudkan memiliki tujuan untuk menunjukkan kemampuan suatu organisasi dalam mempertahankan tingkat efisiensi tertentu dalam waktu yang lama dan mengevaluasi kinerja operasi perusahaan pada tahun tersebut.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ialah perusahaan yang berada pada bidang pengolahan FnB. Sebagian dana PT tersebut berasal utang yang mana dipakai untuk membiayai operasional perusahaan, hingga PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mendapatkan keuntungan usahanya.

Artikel ini dibuat dengan tujuan menganalisis pengaruh utang yang dimiliki perusahaan terhadap ketahanan pembukuan yang dilakukan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada saat menghadapi krisis ekonomi yang disebabkan karna tingginya tingkat inflasi pada tahun 2022. Kemudian, membandingkan dengan

tahun 2019, 2020, 2021 dan 2023 dimana pada tahun tersebut tingkat inflasi rendah.

Rumusan Masalah

Apakah utang yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap ketahanan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam masa krisis ekonomi?

Tujuan Penelitian

Dilaksanakannya studi ini yaitu untuk memperlihatkan keadaan liabilitas yang dimiliki perusahaan terhadap ketahanan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam masa krisis ekonomi.

Kerangka Konseptual

Pengaruh krisis ekonomi terhadap ketahanan transaksi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ialah dimana dampak dari berbagai jenis indikator ketahanan keuangan dapat mengatasi terjadinya krisis ekonomi. Indikator yang disajikan dalam hal ketahanan keuangan perusahaan adalah tingkat pendapatan dan laba bersih yang dihasilkan perusahaan pada saat menghadapi krisis ekonomi yang disebabkan karena tingginya tingkat inflasi pada tahun 2022. Dalam penelitian ini menggunakan laba bersih sebagai indikator dalam mengukur ketahanan keuangan (Y). Sedangkan variabel X yaitu utang



STUDI PUSTAKA

Ketahanan Keuangan

Samiaji dkk (2022) Ketahanan finansial adalah kemampuan individu untuk dapat bertahan dan bangkit dari keterpurukan serta ancaman keuangan yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Di dalam kehidupan ini segala suatu tidak ada yang pasti, maka dari itu penting bagi individu untuk membuat dana cadangan agar ketahanan keuangan individu tetap terjaga saat terjadi sesuatu yang tidak semestinya. Adapun cara yang dapat digunakan untuk membentuk ketahanan keuangan adalah dengan

meningkatkan kebiasaan menabung, investasi dan membuat dana cadangan. Danes (2014) Menyatakan definisi daya tahan keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan peristiwa kehidupan yang mempengaruhi kinerjanya dan/atau aset yang dimiliki.

Menurut Maria dkk (2023), perilaku ketahanan keuangan memiliki lima ciri utama antara lain positif, fokus, fleksibel, terstruktur, dan proaktif. Perilaku keuangan positif berarti melihat tantangan sebagai suatu peluang, perilaku fokus berarti tetap pada arah tertentu, dan bersikap fleksibel ketika terjadi ketidakpastian dan diperlukan penyesuaian. Perilaku keuangan terstruktur berarti keputusan keuangan yang mempunyai prioritas dan membuat rencana yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Menciptakan perubahan dan mengambil tindakan finansial proaktif berarti mengantisipasi munculnya perubahan dan bukan menolak adanya perubahan.

Menurut OECD (2019), ketahanan keuangan menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu mengelola sumber pendanaan yang mereka miliki dan mampu membayar biaya-biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan. Ketahanan keuangan dibutuhkan perusahaan dalam menghadapi suatu guncangan ekonomi, seperti krisis ekonomi. Ketahanan keuangan tersebut dibutuhkan agar perusahaan tetap dapat bertahan dan keseimbangan keuangan tetap terjaga di tengah guncangan tersebut.

Dalam bisnis, ketahanan finansial berfokus pada kemampuan perusahaan untuk melakukan pengelolaan dan pulih dari situasi keuangan yang parah, seperti krisis ekonomi, ketidak stabilan keuangan, dan bencana alam yang tidak dapat diprediksi. Perusahaan yang mempunyai ketahanan secara finansial biasanya mempunyai manajemen keuangan yang cukup bagus dan yang mampu mengelola risiko dengan baik. Perusahaan juga mempunyai cadangan yang berguna dalam menghadapi keadaan keuangan yang mengalami kesulitan yang dapat dipergunakan dalam mengambil

langkah lebih untuk mengurangi pengeluaran biaya dan meningkatkan laba pada saat kondisi perekonomian yang sulit. Untuk memperoleh ketahanan finansial yang stabil, perusahaan perlu adanya strategi keuangan yang kuat, termasuk perencanaan keuangan dalam jangka panjang yang digunakan untuk mempertimbangkan keadaan yang memungkinkan muncul di masa depan. Selain itu, perusahaan perlu mendiversifikasi operasi mereka dan mendapatkan sumber pendapatan yang tujuannya adalah untuk meminimalisir risiko kerugian finansial.

Menurut Berkes dkk. (2009) menggunakan ilmu ekologi, ekonomi, dan ilmu sosial. Ketahanan terdiri dari tiga kapasitas: kemampuan adaptif, absorptif, dan transformatif sebagai respons terhadap berbagai tingkat perubahan dan guncangan. Kemampuan absorptif mencakup strategi untuk melindungi mata pencarian dan kebutuhan dasar lainnya. Menurut Maria dkk. (2023) kemampuan adaptif adalah kemampuan individu untuk belajar dari pengalaman dan beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal. Kemampuan transformatif mengacu pada kemampuan untuk membuat sebuah sistem baru terbentuk ketika struktur ekonomi, sosial maupun ekologi bergabung untuk menciptakan sebuah sistem yang kompleks. Ketiga kapasitas tersebut dapat disesuaikan dengan ketahanan keuangan. Keterampilan adaptif, absorptif, dan transformatif untuk bertahan dan mengatasi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi pendapatan dan kekayaan merupakan ketahanan keuangan.

Saputra dkk. (2023) menjelaskan strategi keuangan mencakup seperangkat keterampilan untuk merencanakan dan mengelola keuangan yang bertujuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam situasi krisis keuangan. Strategi absorptif dapat diterapkan ketika kondisi keuangan stabil, strategi adaptasi memungkinkan ketahanan keuangan yang lebih fleksibel dalam menghadapi guncangan ekonomi. Sedangkan, strategi transformatif, adalah pendekatan terhadap ketahanan keuangan yang memungkinkan terjadinya

perubahan signifikan dalam perencanaan keuangan jika terjadi krisis keuangan.

Ketahanan keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas/ laba yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk mencapai laba melalui penggunaan sumber daya dari berbagai aktivitas seperti penjualan, pemasaran, operasi, manajemen, keuangan dan dari berbagai sumber lainnya. Munawir (2004) menjelaskan profitabilitas, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tingkat profitabilitas tertentu selama periode tertentu. L.M.Samryn (2011:41) juga menjelaskan bahwa, pendapatan merupakan jumlah dari pengurangan semua sumber penghasilan dengan biaya yang dikeluarkan suatu company. Dikatakan keuntungan jika biaya lebih besar dari nilainya, dan jika biayanya tersebut lebih tinggi dari total biaya, perusahaan akan mengalami kerugian.

Hutang

Hutang memiliki arti yang luas yaitu bahwa utang adalah seluruh liabilitas muncul dari persetujuan yang menyangkut pihak-pihak terkait yang terlibat dalam perjanjian, yang meliputi seluruh liabilitas yang hadir berdasarkan perjanjian piutang. Sutan Remy Sjahdeini, (2009). Munawir (2017) menjelaskan hutang berasal dari seluruh liabilitas suatu company terhadap pihak eksternal yang belum dipenuhi, dan hutang tersebut ialah sumber pendapatan atau penyertaan bagi company yang asalnya dari pihak kreditur. Hutang atau kewajiban suatu perusahaan digolongkan pada dua kriteria, yaitu short term dan long term yang mana short term memiliki jarak waktu lebih pendek dan long term memiliki jarak waktu lebih lama.

Sebagaimana menurut Ramadhan A (2019) liabilitas dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu; hutang lancar (liabilitas short term) dan hutang tidak lancar (liabilitas long term). liabilitas jangka pendek merupakan kewajiban yang memiliki batas waktu pembayarannya kurang dari satu tahun, sedangkan liabilitas long term ialah kesanggupan perusahaan yang

memiliki batas waktu membayarnya lebih dari satu tahun.

Masa Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi ialah keadaan pada suatu negara mengalami perubahan signifikan. Rifki (2017) menjelaskan, Krisis ekonomi merupakan turunya nilai mata uang domestik pada mata uang asing, terutama US dolar, disertai dengan kenaikan tingkat harga secara keseluruhan. Winata Wira et all (2021) berpendapat bahwa krisis ekonomi membawa dampak bagi perusahaan antara lain banyak usaha yang mengalami tekanan sehingga mengabaikan usaha tersebut bangkrut, meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia, menurunnya pendapatan bagi para pelaku usaha dan karyawan, serta meningkatkan kemiskinan di Indonesia.

Salah satu faktor penyebab terjadinya krisis ekonomi yaitu tingginya tingkat inflasi yang terjadi. Winardi mengatakan bahwa inflasi sebagai periode tertentu ketika daya beli masyarakat habis, sehingga terjadi inflasi ketika total nilai alat tukar yang tersebar melebihi dari total nilai alat tukar yang diminta.

Menurut Badan Pusat Statistik(BPS), pada tahun 2022 tercatat tingkat inflasi sebesar 5,51%, angka tersebut merupakan tingkat inflasi tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2019 tingkat inflasi hanya 0,34% kemudian pada tahun 2020 tingkat inflasi mulai naik menjadi 1,68%, di tahun 2021 presentasinya ialah 1,87%, dan di tahun 2023 presentasinya ialah 2,61%.

METODE PENELITIAN

Metoda yang dilakukan pada analisis ini ialah metode penelitian kuantitatif. (Ismail S W, 2019) Metode kuantitatif adalah metode yang turut serta melakukan proses mendapatkannya informasi dari populasi tertentu atau bagian yang representatif, menganalisisnya dilakukan metode statistik untuk membentuk hipotesis, dan kemudian penyajian hipotesis ini menggunakan statistik deskriptif atau inferensial.

Metode Pengolahan Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Mulyono (2019) menjelaskan, hasil regresi linear sederhana yaitu hasil uji yang dilakukan untuk menemukannya keterkaitan antara variabel dependent (Y) dan variabel independent (X). Regresi linear sederhana digunakan apabila hanya ada satu variabel X. Analisis ini bermaksud untuk memahami keterkaitan antara keduanya, sehingga dapat diketahui antara keduanya mempunyai hubungan (+) ataupun (-), selain itu digunakan dalam meprediksi hasil pada variabel Y jika hasil dari variabel Y apabila jika hasil variabel X mengalami peningkatan maupun turunan.

Rumus regresi linear sederhana ialah:

$$Y = a + bX$$

Ket:

- X = Variabel independent /variabel bebas
- Y = Variabel dependen/variabel terikat
- a = Konstanta (hasil dari Y jika X = 0)
- b = Koefisien regresi memiliki pengaruh (+) atau (-)

Uji t (Parsial)

Menurut (Sugiyono, 2018) “Menentukan signifikansi yang berhubungan antar variabel, perlu dipertimbangkan dampaknya terhadap seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya”. Uji t memiliki makna dalam memahami keterkaitan antara kedua variabel (Y) & (X).

Rumus untuk menghitung nilai t hitung:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket:

- r = jumlah korelasi parsial
- n = nilai data

Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian pada artikel ini dilaksanakan melalui website (BEI) atau banyaknya

diketahui (IDX), dengan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei 2024.

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan informasi, dapat diketahui informasi sekunder melalui website Bursa Efek Indoneia. Website tersebut menyajikan data dari laporan keuangan beberapa perusahaan Tbk yang ada di Indonesia. Data laporan keuangan tersebut merupakan pembukuan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021 hingga 2023.

Populasi dan Sampel

Subjek yang dipilih untuk diteliti ialah perusahaan manufaktur yang cukup populer dengan barang yang dihasilkannya yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki indikator laporan keuangan tahunan pada tahun 2021 sebelum kenaikan inflasi, pada tahun 2022 pada saat inflasi tinggi dan pada tahun 2023 setelah inflasi turun.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan informasi yang dilakukannya terdapat dua teknik yaitu :

- a. Studi Pustakan
Pada penelitian ini dilakukannya teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data dan teori yang relevan, termasuk jurnal, artikel, dan beberapa penelitian yang sudah ada.
- b. Studi Dokumenter
Pada pengelolaan ini dilakukannya pengumpulan informasi bulanan dari pembukuan tahunan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk didapatkan dari website (BEI) yakni www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Total Utang dan Laba Bersih Perusahaan

Tabel data total utang dan laba bersih

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Total Utang	41.996.071	83.989.4722	92.285.331	86.810.262	86.123.066
Total Bersih	5.902.729	8.752.066	11.229.695	9.192.569	11.493.733

Dalam tabel di atas diketahui adanya total utang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, tertinggi terjadi di tahun 2021 sebesar 92.285.331 yang naik sebanyak 8.286.859 dari tahun sebelumnya 2020. Berbeda dengan hasil pendapatan bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebanyak 11.493.733. Jika dihubungkan dengan fenomena tingginya tingkat inflasi pada tahun 2022, dapat dikatakan pula total utang dan laba bersih pada tahun tersebut mengalami penurunan. Total utang pada tahun 2021 sebesar 92.285.331 dan laba bersih sebesar 11.229.695. pada tahun 2022 total utang turun menjadi 86.810.262 diikuti dengan penurunan laba bersih menjadi 9.192.569.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1700124,297	2396780,167		,709	,529
	Total_Utan #	,097	,030	,883	3,263	,047

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Y = 1.700.124,297 + 0,097 X

a = 1.700.124,297 artinya bila tidak ada laba bersih, maka total liabilitas perusahaan adalah sebesar 1.700.124,297.

b = 0,097 artinya bahwa setiap penambahan 1% laba bersih perusahaan, maka total liabilitas akan meningkat sebesar 0,097.

Rumusan Hipotesis

H0 = Tidak ada pengaruh total utang terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Ha = Terdapat hal yang mempengaruhi total utang terhadap laba bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Kriteria pengujian

- Jika jumlah sig < 0,05 , maka H0 tidak mempengaruhi dan Ha diterima
- Jika jumlah sig > 0,05 , maka H0 mempengaruhi dan Ha tidak diterima.

Berdasarkan tabel output regresi linear sederhana dapat dilihat jumlah sig 0,047. Sehingga jumlah sig $0,047 < 0,05$ yang berarti H_0 tidak mempengaruhi dan H_a diterima. Makna tersebut memiliki arti bahwa adanya pengaruh total utang pada pendapatan bersih PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Uji t (Parsial)

Tabel Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1700124,297	2396780,162		,709	,529
	Total Utang	,097	,030	,883	3,263	,047

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Kriteria uji t yaitu:

- Jika t hitung > dari t tabel, atau -t hitung < -t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika t hitung < t tabel, atau -t hitung > -t tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dari hasil output hasil t hitung ialah 3,263 dan hasil t hitung adalah 3,182. dan, jumlah t hitung > nilai t tabel yaitu $3,263 > 3,182$ maknanya ialah H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat dilihat secara parsial, variabel Y jumlah utang mempengaruhi laba bersih secara signifikan terhadap PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019 – 2023. Pengujian ini sejalan dengan hasil uji regresi linear sederhana di atas.

Dari hasil uji di atas menunjukkan hasil penelitian sebelumnya yang dibuktikan dari penelitian Rima Sundari, Maharatu Michell (2022) dengan judul artikel “Pengaruh Jumlah Liabilitas Pada Pendapatan Bersih Perusahaan FnB yang ada di BEI”. Hasil dari artikel tersebut menunjukkan variabel jumlah kewajiban berpengaruh signifikan terhadap jumlah pendapatan bersih pada sektor manufaktur dalam industri FnB di BEI periode tahun 2017-2019. Jumlah hutang bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa jumlah hutang berbanding dengan pendapatan bersih, di mana jika total liabilitas pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan maka pendapatan bersih

yang didapatkan PT tersebut mengalami peningkatan. Analisa ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya terlihat pada objeknya, yaitu jenis perusahaan. Penelitian ini menggunakan objek PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan jika dilihat pada analisa sebelumnya memakai objek Perusahaan industri manufaktur pada sektor fnb. Kemudian perbedaan lainnya terletak pada periode tahun tersebut. Penelitian ini melakukan perhitungan pada tahun 2019-2023, sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada periode tahun 2017-2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil hipotesis memperlihatkan jumlah sig < 0,05 yaitu $0,047 < 0,05$ dapat dilihat H_0 tidak mempengaruhi sehingga H_a diterima dan pada uji t (parsial) ditunjukkan t hitung > dari t tabel yaitu $3,263 > 3,182$ dapat dilihat H_a mempengaruhi sehingga H_0 tidak diterima. Jadi pada kesimpulan uji hipotesis dan uji t parsial menunjukkan hasil yang sama yaitu total utang secara signifikan berdampak pada peningkatan keuntungan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019-2023.

Beberapa sumber dana suatu perusahaan diperoleh dari utang kepada pihak kreditor. Hutang digunakan sebagai modal untuk mendanai kegiatan perusahaan, sehingga besarnya total utang yang dimiliki perusahaan pada suatu periode memengaruhi profit atau laba yang akan dihasilkan perusahaan pada tahun tersebut. Begitu pun sebaliknya, apabila total utang menurun maka kemungkinan yang akan terjadi adalah penurunan keuntungan yang dihasilkan perusahaan pada tahun tersebut. Dengan adanya modal yang berasal dari utang, maka perusahaan harus mampu melunasi utangnya agar likuiditas perusahaan menjadi baik.

Ketahanan keuangan yang diukur dari profitabilitas perusahaan menunjukkan peningkatan, yang berarti semakin banyak laba yang dihasilkan maka ketahanan keuangan akan semakin baik. Pada tahun 2019 hingga tahun 2021, keuntungan PT. Indofood Sukses Makmur

Tbk memperlihatkan perubahan peningkatan cukup baik. Namun, pada tahun 2022 laba bersih mengalami penurunan karena berkurangnya total utang. Sehingga, ketahanan keuangan pada tahun tersebut menurun. Berkurangnya total utang dapat dipengaruhi karena tingginya tingkat inflasi pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2023, total utang sedikit menurun tetapi laba bersih pada tahun ini cukup meningkat dari tahun sebelumnya.

Saran

Penelitian ini tidak hanya berguna bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melainkan, berguna bagi seluruh perusahaan, dalam meningkatkan laba sebuah perusahaan perlu adanya manajemen risiko yang efektif untuk meningkatkan efisiensi keuangan agar terhindar dari risiko keuangan. Selain itu, perusahaan harus mengembangkan peningkatan dalam melakukan pengawasan pada beban hutang, pengelolaan pendapatan, dan pengembangan sistem keuangan yang dapat membantu meningkatkan laba perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Destiana, T., & Hendriyana, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan : Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, Volume 4 136-154.
- Dewi, S. P. (2015). Akuntansi Biaya. Edisi Kedua.
- Djati, S. &. (2004). Pentingnya karyawan dalam pembentukan kepercayaan Konsumen terhadap perusahaan jasa:(suatu kajian dan proposisi). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*,, 114-122.
- Hamid, F. S., Loke, Y. J., & Chin, P. N. (2023). Determinants of financial resilience: insights from an emerging economy.
- Hilman, R. S. (2017). Ekonomi Islam Sebagai Solusi Krisis Ekonomi. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*. 117-130.
- Idris, M. (2022, Oktober 22). Dampak Negatif Inflasi bagi Produsen atau Rumah Tangga Perusahaan.
- Mahendra Dj, A., Artini, L. G., & Suarjaya, G. A. (2012). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*.
- Mulyono. (2019, Desember 02). Analisis Regresi Sederhana.
- Pandin, M. Y., Sandari, T. E., Surahman, D., & Ahmad, D. G. (2023). Financial Resilience Strategy on Cancer Survivors Household in East Java. *JEJAK (Journal of Economics and Policy)*, Jejak Vol 16 (1): 46-57.
- Pandin, M. Y., Sandari, T. E., Surahman, D., & Daengs GS, A. (2023). Financial Resilience Strategy on Cancer Survivors Household in East Java. *Journal of Economics and Policy*, 46-57.
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(2), 16-27.
- Saputra, M. F., Hastungkara, H. D., & Pandin, M. Y. (2023). Implementasi Ketahanan Keuangan Terhadap Isu Ancaman Resesi Global. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 101-112.
- Statistik, B. (. (2023, Januari 2). Inflasi year-on-year (y-on-y) pada Desember 2022 sebesar 5,51 persen.
- Suci, A. A., Putri, B. C., Wahono, A. I., & Pandin, M. Y. (2023). Pola Manajemen Keuangan dan Dampak Kenaikan Biaya Produksi terhadap Ketahanan Keuangan Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*, 250-268.
- Suhartono, Damayanti, W., Kuspriyono, T., & Hakim, L. (2018). PENGARUH HUTANG TERHADAP LABA BERSIH (Studi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk). *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*.
- Sundari, R., & Michell, M. (2023). Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makanan Minuman Terdaftar Di BEI. *LAND JOURNAL*.
- Wekke, I. S. (2019, Oktober). I. S. Wekke(2019, october) Metode Penelitian Sosial.

Wira, W., & Adiputra, Y. S. (2021). Krisis Ekonomi, Kesejahteraan dan Tata Pemerintahan yang Baik : Prespektif Islam. *JURNAL ILMU PEMERINTAHAN*, 83-97.